BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) terpilih sebagai Gold Winner kategori Lembaga Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Terbaik, Sub Kategori Lembaga Pemerintah Pusat/Negara pada The 1st Indonesia Goverment Public Relations (GPR) Awards 2023 (IGA 2023) yang diselenggarakan oleh Humas Indonesia.

The 1st Indonesia Goverment Public Relations (GPR) Awards (IGA Awards) adalah ajang penghargaan dalam bidang kehumasan yang diselenggarakan khusus untuk mengapresiasi kinerja para praktisi humas melalui karya-karya program komunikasi kehumasan. Ajang penghargaan ini terbuka untuk humas pemerintahan seperti kementrian, pemerintah daerah, BUMN, lembaga, perguruan tinggi negeri, anak usaha BUMN dan BUMD, juga RSUP/RSUD. Tujuan utama Humas Indonesia mengadakan ajang ini adalah mengukur optimalisasi kinerja pada humas pemerintahan di Indonesia, mengingat pada saat ini Humas memegang peranan penting dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintahan di Indonesia. Humas dalam lembaga pemerintahan berfungsi untuk memberi informasi masyarakat tentang layanan, produk, dan program yang dirancang oleh pemerintah.

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan lembaga pemeritah non kementrian di Indonesia yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan urusan kepemerintahan pada hal pengawasan terhadap obat-obatan dan makanan. BPOM berupaya memastikan produk-produk makanan dan obat-obatan aman untuk dikonsumsi kemudian mengkomunikasikannya dengan publik. Untuk komunikasi yang maksimal dengan publiknya, BPOM memerlukan peranan Hubungan Masyarakat (Humas) dalam implementasinya yang dalam hal ini diperankan oleh Biro Hubungan Masyarakat (Humas) BPOM. Adapun tugas dan fungsi Biro Humas BPOM sesuai dengan PerBPOM No. 21 Tahun 2020, sebagai berikut:

a. Menyiapkan dan mengkoordinasikan dukungan administrasi berupa pelaksanaan kerja sama dalam negeri dan kerja sama luar negeri

bilateral, selatan-selatan, triangular, regional, dan multilateral dalam hal pengawasan obat dan makanan;

b. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi hubungan kerja sama dalam negeri dan kerja sama luar negeri bilateral, selatanselatan, triangular, regional, dan multilateral dalam hal pengawasan obat dan makanan;
c. Menyiapkan koordinasi juga mengelola hubungan masyarakat, publikasi, dan opini publik; serta
d. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga pada biro.

Biro Humas BPOM sebagai biro yang bertugas berkoordinasi dan mengelola hubungan masyarakat, publikasi, dan opini publik berperan dalam penyampaian informasi publik dalam hal pelayanan informasi dan edukasi kepada masyarakat dan sebaliknya yaitu mengetahui kondisi masyarakat mengenai BPOM.

Gambar 1 Berita Mengenai Penghargaan yang Diterima BPOM

Sumber : https://www.pom.go.id/berita/Jadi-Lembaga-Humas-Pemerintah-Terbaik,-BPOM-Kembali-Ukir-Prestasi

Terpilihnya BPOM sebagai Lembaga Humas Terbaik pada IGA Awards 2023 menunjukan kinerja Biro Hubungan Masyarakat (Humas) BPOM yang maksimal sebagai Humas dalam Lembaga pemerintahan Indonesia. Hal tersebut secara tidak langsung dapat diartikan realisasi humas BPOM dalam menjalankan fungsi BPOM yang tercantum dalam website resmi BPOM, dimana salah satu fungsi unit pelaksana teknis BPOM adalah mengelola komunikasi dan informasi, mengedukasi, serta pengaduan masyarakat dalam hal pengawasan obat dan makanan. Padahal dikatakan pada penelitian sebelumnya, dimana telah ada

penelitian mengenai BPOM pada tahun 2020 yang berjudul "Tugas Dan Fungsi Badan Pengawas Obat Dan Makanan Dalam Melindungi Kesehatan Masyarakat Di Kota Manado (Studi Kasus Tentang Penggunaan Bahan Makanan Berbahaya Di Kota Manado)" oleh Agata Pransiska Launde, Novie Revlie Pioh, Welly Waworundeng. Penelitian tersebut menyinggung tugas dan fungsi BPOM secara keseluruhan dan terdapat permasalahan dalam internal BPOM yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BPOM masih belum maksimal karena cakupan wilayah yang sangat luas untuk pengawasan konsumsi produk. Dimana terdapat 260 juta jiwa penduduk di Indonesia. Humas tentunya diperlukan dalam hal ini untuk penyebaran informasi. Karena permasalahan internal BPOM yang dimana tidak maksimalnya BPOM menjalankan tugas dan fungsinya berakibat pada Lembaga BPOM yang kewalahan dalam melaksanakan pengawasan terhadap produk berbahaya untuk kesehatan yang seharusnya disosialisasikan kepada masyarakat.

Dalam *Excellence theory* dijelaskan bahwa humas yang merupakan salah satu fungsi manajemen turut berkontribusi meningkatkan efektifitas kinerja lembaga atau organisasi (Suharyanti et al., 2023). Fenomena tersebut mendukung peneliti untuk mengetahui peran Humas BPOM. Lembaga BPOM yang sebelumnya dikatakan belum maksimal namun selanjutnya Humas BPOM mampu meraih penghargaan Gold Winner Lembaga Hubungan Masyarakat Terbaik. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan pada karya ilmiah berjudul: **Peran Humas BPOM sebagai Gold Winner Lembaga Hubungan Masyarakat Terbaik 2023.**

Sebagai referensi, peneliti melakukan studi literatur menggunakan penelitian terdahulu yang terakit penelitian mengenai peran Humas dalam Lembaga pemerintahan yang berjudul "Peran Humas Pemerintah Kota Surabaya Dalam Membangun Citra Bangga Surabaya" oleh Achmad Aufa Anggarda pada tahun 2020. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi serta dilengkapi dengan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pemahaman Dozier & Broom (Mukarom, 2015:56). Model tersebut digunakan untuk menjelaskan peranan humas dalam membangun citra sebagai Upaya

meningkatkan citra pemerintahan. Peneliti mengangkat objek serupa yaitu peran humas yang telah berhasil meraih gold winner lembaga humas terbaik dengan pemahaman peran humas dari Dozier & Broom dan pemahaman dari Rosady Ruslan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah

1. Untuk mengidentifikasi peran humas BPOM karena telah berhasil meraih Gold Winner Lembaga Hubungan Masyarakat Pemerintah Terbaik.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian peneliti, maka identifikasi dari masalah yang didapat adalah

1. Bagaimana peran humas BPOM sebagai peraih Gold Winner Lembaga Hubungan Masyarakat Pemerintah Terbaik.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat bagi pembaca yang tertarik mengenai informasi seputar kehumasan

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan kehumasan terkait topik peran humas khususnya humas pada lembaga pemerintahan.
b. Penelitian dijadikan sebagai sumber referensi terkait penelitian dalam cakupan peran humas pada Lembaga pemerintahan

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Kegunaan penelitian berikut untuk peneliti adalah sebagai penambah wawasan dan informasi kepada pembaca lainnya terkait peran humas pada lembaga pemerintahan
b. Manfaat penelitian berikut untuk BPOM dimana dapat melihat kegiatan kehumasan yang telah dilakukan sehingga menjadi lembaga humas pemerintahan terbaik untuk kemudian bisa terus ditingkatkan
c. Kegunaan penelitian ini bagi Telkom University adalah dipergunakan sebagai literatur oleh peneliti lain dalam bidang komunikasi dan public relations.

1.5 Waktu Penelitian

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No	Tahapan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mencari Informasi Mengenai Topik Penelitian												
2	Menentukan Judul dan Topik Penelitian												
3	Menyusun Proposal Penelitian												
4	Melakukan Desk Evaluation												
5	Revisi Desk Evaluation												
6	Bab IV												
7	Bab V												
8	Sidang Skripsi												